

PENGELOLAAN SISTEM PEMBUKUAN PROSES BISNIS UNIT USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KOTA SEMARANG BERBASISIKAN WEBSITE

Aria Hendrawan^{1,*}, Titis Handayani², Nurtriana Hidayati²

¹Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang, Jalan Soekarno Hatta Tlogosari Semarang Jawa Tengah, 50196

²Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang, Jalan Soekarno Hatta Tlogosari Semarang Jawa Tengah, 50196

*ariahendrawan@usm.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan sistem online untuk pengelolaan proses bisnis bagi dunia industri sangat dibutuhkan karena jumlah transaksi perbankan saat ini dalam sehari dapat mencapai ratusan bahkan ribuan transaksi. Sistem Pembukuan berbasis website yang bersifat sumber terbuka saat ini sudah banyak diciptakan yang memiliki tujuan membantu pelaku unit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mendapatkan laporan bisnis yang efisien, cepat, dan akurat. Masalah yang timbul adalah pelaku usaha UMKM ini belum terbiasa menggunakan sistem pembukuan berbasis website sehingga membuat kinerja pelaku unit usaha UMKM ini menjadi kurang baik. Oleh karenanya, diperlukan waktu dan tempat dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha UMKM di Kota Semarang dalam penggunaan sistem pembukuan berbasis website untuk mengelola laporan bisnisnya. Tujuan dari pengelolaan sistem pembukuan ini adalah sistem tersebut dapat meningkatkan kinerja bisnis dari pelaku unit usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) khususnya di Kota Semarang. Peningkatan kemampuan pelaku usaha UMKM ini akan diakomodasi melalui program Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan metode praktek. Pelaku UMKM di Kota Semarang ini sebagai peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan peningkatan keterampilan dalam menggunakan sistem pembukuan online. Hasil dari pelatihan ini peserta telah mengetahui manfaat dari sistem dan dapat menggunakan fitur untuk melihat laporan bisnisnya. Peserta pelatihan dapat memanfaatkan sistem pembukuan online untuk mendapatkan data invoice sehingga mendapatkan laporan laba rugi UMKM secara cepat dan efisien.

Kata kunci: Sistem Pembukuan, Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Website, Semarang

ABSTRACT

The use of online systems for the management of business processes for the industrial world is needed because the number of banking transactions currently in a day can reach hundreds or even thousands of transactions. Open-source website-based bookkeeping systems have now been created that have the aim of helping micro, small and medium business units in getting business reports that are efficient, fast, and accurate. The problem is that business peoples are not accustomed to using a website-based book keeping system so that the performance of these business peoples unit performers is not good. Therefore, it takes time and space to improve the ability of the business peoples in the city of Semarang using a website-based book keeping system to manage their business reports. The purpose of managing this accounting system is that the system can improve the business performance of micro and medium enterprises especially in Semarang City. The capacity building of these Entrepreneurs will be accommodated through the Community Service Program using the practical method. The Semarang City as trainees have received training to improve skills in using the online bookkeeping system. The results of this training participants have learned the benefits of the system and can use features to view business reports. Trainees can utilize the online bookkeeping system to get invoice data so they can get income statements quickly and efficiently.

Keywords: bookkeeping system, Micro, Small and Medium Enterprises, Website, Semarang

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan kecepatan pengolahan data dan informasi sekarang ini menjadi hal yang viral dan sangat penting untuk mendukung pekerjaan manusia di segala bidang. Banyak sekali bidang pekerjaan sekarang ini sudah mulai meninggalkan pekerjaan yang dilakukan secara manual oleh manusia dan beralih ke sistem komputerisasi untuk mendapatkan hasil keluaran yang lebih baik (Damana & Suardikha, 2016). Baik disini bukan berarti bahwa kemampuan manusia kalah dengan kemampuan komputer, tetapi kemampuan komputer dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencapai pekerjaan yang lebih cepat, lebih stabil, dan lebih teliti (Sulasni et al, 2014).

Sistem komputerisasi sangat dibutuhkan di dunia perbankan dan koperasi simpan pinjam sekarang ini (Susanti, 2014). Sebagian besar bank dan koperasi simpan pinjam sudah menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan. Tidak mungkin sekarang ini pencatatan dilakukan oleh manusia karena jumlah transaksi keuangan yang dilakukan dapat mencapai ratusan bahkan ribuan per harinya. Transaksi sekarang ini juga dengan sangat mudahnya dapat dilakukan melalui media komputer ataupun *smartphone* (Andriyani et al, 2014). Selain itu sekarang ini pencatatan transaksi keuangan perbankan tersentralisasi ke satu basis data, sehingga membutuhkan koneksi *internet* untuk memenuhi kebutuhan ini (Setyaningsih, 2017).

Dengan pertimbangan tersebut maka pelaku unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Semarang membutuhkan bantuan berupa sistem pembukuan dalam mengelola laporan bisnisnya untuk meningkatkan kinerja bisnis dari UMKM tersebut. Unit Usaha UMKM Kota Semarang memiliki wadah yaitu UMKM Center yang merupakan fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dibawah pengelolaan Dinas Koperasi dan UMKM untuk meningkatkan daya saing Koperasi dan UMKM melalui penyediaan informasi bisnis, pendampingan usaha, fasilitas pembiayaan, pusat promosi, galeri pemasaran dan pengembangan jaringan usaha. Bertempat di Jalan Setiabudi 192 Srandol Banyumanik Semarang UMKM Center Jawa Tengah bertekad untuk memberikan pelayanan terbaik

bagi UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Selama ini proses pembukuan dalam laporan bisnis UMKM masih belum memanfaatkan komputer dan internet, sehingga proses pembukuan dalam mendapatkan laporan bisnis pelaku unit usaha UMKM ini mengalami keteringgalan dari segi waktu dan kinerja usahanya. Dengan adanya sistem pembukuan yang berbasis website maka proses dalam mendapatkan laporan bisnis bisa diperoleh dalam waktu yang cepat, efisien dan akurat Masalah mulai timbul karena tidak semua pelaku unit usaha mikro kecil dan menengah di Kota Semarang ini mengerti menggunakan sistem pembukuan berbasis website.

Sehingga untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan sistem pembukuan ini akan dilaksanakan pelatihan peningkatan penggunaan sistem pembukuan berbasis website.

Berdasarkan permasalahan mitra seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya maka perumusan masalahnya adalah kesulitan UMKM Kota Semarang dalam menggunakan sistem pembukuan berbasis website dan belum ada proses sosialisasi dan pelatihan untuk pelaku usaha ini untuk menggunakan dan mengelola sistem pembukuan berbasis website. Tujuan dari diselenggarakannya pelatihan ini adalah peningkatan kemampuan penggunaan dan pengelolaan sistem pembukuan berbasis website kepada pelaku unit usaha mikro kecil dan menengah Kota Semarang.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam Pengelolaan Sistem Pembukuan Proses Bisnis Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Semarang Berbasis Website akan diberikan dalam bentuk praktek secara langsung karena metode ini memiliki presentase tingkat pengaruh yang sangat signifikan terhadap penyerapan materi dan keterampilan berpikir kritis peserta mencapai 77,28% (Kurniawati et al, 2015). Dalam rangka pelatihan ini diperlukan beberapa kepakaran untuk kelayakan pengabdian ini. Kepakaran yang diperlukan adalah antara lain kemampuan instruktur dalam penguasaan *internet* yang dikuasai oleh Nutriana Hidayati, M.Kom.. Sedangkan kepakaran lainnya adalah

penguasaan tentang sistem informasi manajemen dikuasai oleh Aria Hendrawan, M.Kom. Sedangkan penguasaan terhadap sistem informasi akuntansi dan sistem pembukuan dikuasai oleh Titis Handayani, M.Cs.

Sementara itu, untuk evaluasi keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan sebelum (*pre test*) dan setelah (*post test*) kegiatan usai dilaksanakan, yakni berupa kuisioner tentang materi acara yang dibawakan oleh pematery. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon yang positif dari para peserta yang ditandai dengan adanya pengetahuan tentang tentang sistem pembukuan yang berbasis website dan kemampuan peserta dalam menggunakan dan mengelola sistem tersebut

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

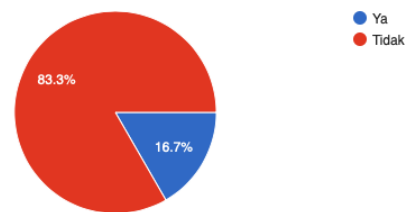
Rangkuman hasil kuisioner pra pelatihan (*pre test*) ditunjukkan pada Tabel 1. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa 100% peserta merasa perlu adanya sistem pembukuan berbasis *website* dalam pendataan invoice penjualan bisnis UMKM. Berdasarkan analisis situasi, pendataan invoice dalam proses bisnis yang dilakukan peserta UMKM masih menggunakan penulisan buku catatan, sehingga dalam menelusuri data invoice peserta UMKM ini sangatlah tidak efisien. Adanya Sistem Informasi Pembukuan Online ini, maka peserta UMKM dapat mengakses aplikasi secara *online* dan melakukan proses bisnisnya dengan cepat serta efisien. Pada kuisioner pra pelatihan (*pre test*) pada Tabel 1 menunjukkan 100% peserta belum familiar dengan aplikasi *website*. Hal tersebut melatarbelakangi kegiatan pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam menggunakan sistem informasi pembukuan online ini.

Setelah sesi pelatihan, berdasarkan kuisioner sebagian besar peserta sepakat bahwa sistem pembukuan berbasis *website* dibutuhkan dalam melihat laporan bisnis UMKM. Rangkuman hasil kuisioner pasca pelatihan (*post test*) ditunjukkan pada Tabel 2. Kuisioner berisi tanggapan peserta terhadap sistem informasi manajemen.

Tabel 2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, peserta tidak kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur sistem pembukuan berbasis *website*. 100% peserta tidak kesulitan

dalam menggunakan fitur penambahan mitra bisnis 100% tidak kesulitan dalam menggunakan fitur penambahan produk di sistem. Sebagian besar peserta juga tidak kesulitan dengan antarmuka sistem, hal ini ditunjukkan dengan data bahwa 100% tidak kesulitan dalam mengenali antarmuka sistem.

Sistem pembukuan online ini juga memudahkan UMKM dalam mengelola data invoiceny. Hal tersebut ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram presentase kuisioner

Gambar 1. merupakan diagram presentase kuisioner apakah sistem memudahkan peserta dalam pembuatan invoice di bisnis UMKM. 83.2% peserta merasa dimudahkan dengan adanya sistem untuk proses invoiceny. Sedangkan 16.7% merasa tidak dimudahkan, karena merasa masih belum terbiasa menggunakan aplikasi berbasis web tersebut. Berdasarkan tanggapan dan komentar peserta, seluruh peserta sepakat bahwa pelatihan pengelolaan sistem pembukuan online ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan sistem informasi. Serta memudahkan dalam pengelolaan data invoice pada proses bisnis UMKM peserta pelatihan.

Setelah pelatihan, peserta memberikan tanggapan seberapa manfaat kegiatan pelatihan yang ditunjukkan pada Gambar 2. Skala yang digunakan yaitu 1 hingga 5. Seluruh peserta sependapat bahwa pelatihan memberikan manfaat bagi peserta yang ditunjukkan dengan 100% peserta memilih skala 5 yang memiliki arti sangat bermanfaat bagi peserta UMKM tersebut.

1. Evaluasi dilakukan melalui 2 cara. Selain melalui kuisioner, evaluasi juga dilakukan secara praktek langsung menggunakan sistem pembukuan berbasis *website* dengan melihat penggunaan fitur-fitur yang diajarkan selama kegiatan. Evaluasi


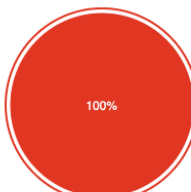
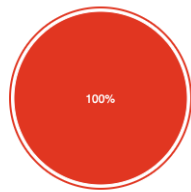
dilakukan dengan melihat proses peserta dalam menyelesaikan tes yang diberikan. Sebagian besar peserta dapat langsung
 2. langsung mempraktikkan dan memastikan data tersimpan. Hal ini dapat dilihat dari sistem bahwa *user* yang telah melakukan registrasi dan diverifikasi oleh operator

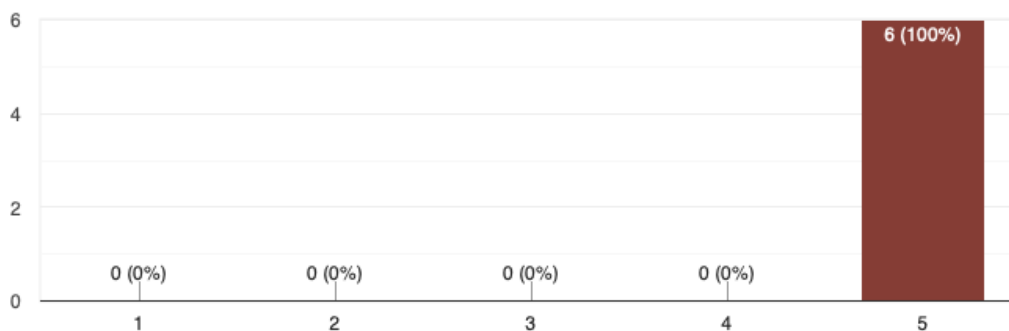
mencoba dan menggunakan sistem informasi manajemen. Dalam proses registrasi dan *login*, peserta dapat melalui verifikasi *email*. Evaluasi lain juga dilihat dari pemahaman peserta dalam menggunakan fitur-fitur pada sistem.

Tabel 1. Kuesioner Pra Pelatihan (*Pre Test*)

PERSENTASE	Perlu sistem untuk pendataan invoice	Pernah menggunakan aplikasi sistem pembukuan online berbasis web
YA	100	0
TIDAK	0	100

Tabel 2. Kuesioner Pasca Pelatihan 1 (*Post Test*)

PERSENTASE	Kesulitan melakukan akses web	Kesulitan menambahkan mitra bisnis	Kesulitan dengan penambahan produk
Keterangan			
● Ya ● Tidak			



Gambar 2. Diagram tanggapan peserta

4. KESIMPULAN

Pelaku UMKM di Kota Semarang ini sebagai peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan peningkatan keterampilan dalam menggunakan sistem pembukuan online. Peserta pelatihan telah mengetahui manfaat dari sistem dan dapat menggunakan fitur untuk melihat laporan bisnisnya. Peserta pelatihan dapat memanfaatkan sistem pembukuan online untuk mendapatkan data invoice sehingga mendapatkan laporan laba rugi UMKM secara cepat dan efisien.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas Semarang, khususnya lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam membiayai acara pelatihan yang telah diselenggarakan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, O., Cangara, H., & Sadjad, R. S. (2014). *Penggunaan Teknologi Informasi Online Dalam Kecepatan Pelayanan dan Pengamanan pada Bank BCA Makassar (Sebuah Studi Komunikasi Organisasi)*. Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 3, No. 1, 58.

Damana, A. W. A. & Suardikha, I. M. S. (2016). *Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi, dan Keahlian Pemakai*

Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 14, No. 2, 1452.

Kurniawati, L., Akbar, R. O., & Misri, M. A. (2015). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon*. Jurnal EduMa Vol. 4, No. 2. 62.

Setyaningsih, E. D. & Marwansyah, S. (2017). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan CAR, NPL, ROE, ROA, NIM, BOPO, dan LDR pada Bank Syariah dan Konvensional*. Account (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan), Vol. 4, No. 2, 641.

Sulasni, T., Kridalaksana, A. H., & Arifin, Z. (2014). *Sistem Informasi Pengelolaan Koperasi Karyawan PT. XYZ Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic*. Jurnal Informatika Mulawarman, Vol. 9, No. 3, 1.

Susanti, N. (2014). *Sistem Informasi Simpan Pinjam Badan Keswadayaan Masyarakat Studi Kasus BKM Sarana Makmur*. Jurnal SIMETRIS, Vo 1. 5, No. 1, 41.